

**ANALISIS SEMIOTIKA FILM 5 PENJURU MASJID
DALAM MENYAMPAIKAN NILAI AKIDAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Televisi Dakwah**

HALAMAN JUDUL

Oleh:

Zega Andreas Septian

1501026080

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) bandel ekslembar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Zega Andreas Septian
NIM : 1501026080
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : KPI/ Televisi Dakwah
Judul : Analisis Semiotika Film 5 Penjuru Masjid dalam Menyampaikan Nilai Akidah

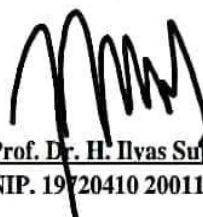
Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikaum Wr. Wb.

Semarang, 16 juni 2022

Pembimbing



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA FILM 5 PENJURU MASJID DALAM MANYAMPAIKAN
NILAI AKIDAH**

Disusun Oleh:
Zega Andreas Septian
1501026041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Nilnan Ni'mah, M.S.I.

NIP. 19800202 200901 2 003

Sekretaris/Penguji II



Aden Kom.I. M.A.

NIP. 19910120 201903 1 006

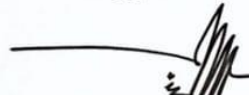
Penguji III



Hj. Nadiatus Salama, Ph.D.

NIP. 19780611 200801 2 016

Penguji IV



Mustofa Hilmi, M.Sos.

NIP. 19920220 20193 1 010

Mengetahui Pembimbing



Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410200112 1 003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 20 Juli 2022



Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum-tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 21 Juni 2022



Zega Andhika Septian
NIM. 1501026080

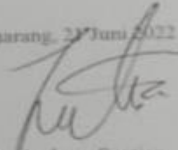
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, untaian kata tak dapat menggambarkan kebahagiaan atas rahmat, hidayahsertainnayahnya Allah SWTakhirnyaskripsiinitelahters elesaikan. Dengan segala kekurangan, kerendahan hatidanketulusanskrip siinisayapersembahkan kepada orang-orang terdekat dan tersayang kepada:

1. Bapak Arifin(Alm), ibu Solekah dan mbah Kartini yang selalu memberikankasih sayang, semangat dan do'a yang tak pernah lelah di panjatkan untukputra-putrinya dan cucunya, motivasi yang tak ternilai berharganya, baikdarisegimaterilataunonmaterilsehinggaskripsiinibisa terselesaikan.
2. Saudara/adek saya Afika Cahya yang tak henti memberikan support dand'o'akepadapenulis.
3. PembimbingProf.Dr.H.IlyasSupenaM,Agselakuwalidosendanpem bimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabaran sehinggaskirpsibisa terselesaikan.
4. Teman-teman keluarga besar Ksk Wadas yang memberikan semangat dansupportkepadapenulis.
5. Temankaribyangelalumemberikanmotivatoranseangatselamap erkuliahan dan skripsi Herdinda Rahma F, Fuad Alif(cak alip), TaufiqRijal.
6. Teman-temanseperjuangan2015Kpi-CUIN WalingsongoSemarang.

7. Ayah dan Ibu Penulis, Nenek dan Adik penulis atas segala dukungan motivasi, moral, material, yang tak terhingga bagi penulis sehingga mampu mengantarkan penulis sampai dengan titik ini dengan menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman/keluarga Ksk Wadas dan keluarga besar penulis, yang telah berkenan memberikan doa serta dukungannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semarang, 22 Juni 2022



Zega Andreas Septian
NIM: 1501026080

MOTTO

QS. Luqman 14 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya :

“Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada orang tuanya, ibunya telah mengandungnya dengan keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Dan bersukurlah kepada-ku dan kepada orang tuamu. Hanya kepada aku kembali”

ABSTRAK

ZegaAndreasSeptian1501026080

AnalisisSemiotikaFilm5PenjuruMasjidDalamMenyampaikan NilaiAkidah

Film sama halnya seperti media massa lainnya, mempunyai peranan pengaruh bagi khalayaknya. Dalam film fiksi sekalipun banyak pesanyang bisa kita ambil dan pelajari. Wawasan yang luas, nilai budaya ataubahkan pesan moral ,akidah dan akhlak bisa disampaikan pada khalayakdengan mudah. Saat ini, khalayak pun mulai pintar memilih film yangberkualitassecaravisual danberkualitas secaraisiceritanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure skripsi ini membahastentangpenyampaianilaiakidahyangterdapatdalam film, dan metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif denganpedekatan deskriptif.Sumber data primer yang di peroleh dalamskripsi ini adalah video atau film 5 penjuru masjid. Ataupun hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan denganpenelitianini.

Berdasarkanhasil dariobservasidenganmengamatiscenedemiscene film 5 penjuru masjid maka di temukan beberapa scene yang memilikitanda nilai-nilai akidah.data tersebut merupakan adegan dan dialog yangterdapat pada film 5 penjuru masjid. dimana temuan itu meliputi Illahiyat,ruhaniyat,nubuwatdanyamiat.

KataKunci:Semiotika, Film, Film 5 Penjuru Masjid, Nilai Akidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	7
F. Sumber Dan Jenis Data.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	10
H. Teknik Analisis Data	11
I. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Analisis Semiotika	15
B. Pengertian Film	17
C. Film Dalam Perspektif Islam	18
D. Film 5 Penjuru Masjid	21
E. Akidah	22
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	26
A. Sinopsis	26
BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA FILM 5 PENJURU MASJID	29
A. Analisis Semiotika Film 5 Penjuru Masjid	29
B. Nilai-nilai akidah dalam film 5 Penjuru Masjid.....	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61

B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	65
RIWAYAT PENDIDIKAN.....	65
ORGANISASI.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akidah memiliki peranan penting dalam memperkokoh pondasikeimanan seseorang. Seseorang yang berakidah tentu akan melaksanakan ibadah dengan baik, maka akan terbentuklah akhlakul karimah pada diri orang tersebut. Akidah juga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoretis, tetapi juga mampu mengubah pengetahuan yang tadinya bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Tak luput dari itu, seiring berkembangnya teknologi sekarang cara penyampaian pesan nilai akidah juga bervariasi, ada yang berbentuk film, radio, jurnal dan sebagainya. Nilai akidah sekarang juga banyak ditemukan pada bagian *scene-scene* film yang dikemas begitu rapi, yang mana nilai atau pesan akidah tersebut dapat diketahui melalui tanda, ekspresi, dan dialog yang terdapat pada adegan film.

Film, sama halnya seperti media massa lainnya yang mempunyai peranan pengaruh bagi khalayaknya. Melalui film fiksi sekalipun banyak pesanyang bisa kita ambil dan pelajari. Wawasan yang luas, nilai, budaya atau bahkan pesan moral, akidah, dan akhlak bisa disampaikan pada khalayak dengan mudah. Saat ini, khalayak pun mulai pintar memilih film yang berkualitas secara visual dan berkualitas secara isinya.

Film *5 penjurum masjid* merupakan sebuah film yang berkisah tentang 5 pemuda lajang yang mempunyai kesibukan dan mempunyai latar belakang berbeda. Ada suatu kejadian yang menyadarkan mereka satu

persatusehingga mereka yang dulunya sering melalaikan ibadah yang mereka lakukan dipertemukan di rumah Allah yaitu sebuah masjid, yang tidak terawat karena sepi dari orang yang beribadah. Film yang mengusung *tagline* "Diayunghatinyatertautpadamasjid" dan potong kalimat "Bukan masjidnya yang jauh tapi hatiku yang jauh" film 5 penjurum masjid mencoba untuk mengingatkan masyarakat dengan sebuah konflik di dalamnya, selain itu ada juga nilai-nilai akidah melalui pesan tersirat dalam adegan maupun dialognya. Oleh karena itu, pesan-pesan, tanda, dan simbol yang tersirat perlu adanya penjelasan yang lebih mendetail dengan dibenturkan pada teori-teori yang akan dibahas dalam bab-bab selanjutnya. Film 5 Penjurum masjid menarik untuk dikaji dari kisah-kisah yang diceritakan, alur cerita film, dan *flashback* dari pemeran dalam film ini dapat menginspirasi masyarakat untuk diterapkan dalam kehidupan.

Alasan peneliti memilih film 5 penjurum masjid dalam penelitian ini, karena film ini banyak adegan yang mengandung nilai-nilai akidah. Nilai-nilai akidah merupakan ajaran tentang baik dan buruknya yang diterima umum mengenai baik buruknya perbuatan, sikap, tanggung jawab, akhlak, dan budi perkerti. Pada film ini mengandung makna pesan nilai akidah tolong-menolong, kekeluargaan, akhlak, dan tanggung jawab.

Jika diperhatikan lebih jauh dan dilakukan perbandingan dengan film-film lainnya, Film 5 penjurum masjid bisa dikatakan film yang banyak mengandung pesan. Film ini merupakan film yang mayoritas masyarakat beragama Islam, sehingga film ini dirancang sebagai media penyampaian pesan akhlak dan akidah. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi nilai akidah yang terdapat dalam film 5 penjurum masjid dengan menggunakan analisis

semiotika menurut Ferdinand De Saussure. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul, *Analisis Semiotika Film “5 Penjuru Masjid” Dalam Menyampaikan Nilai Akidah*.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana analisis semiotika film *5 penjuru masjid* dalam menyampaikan nilai akidah menurut Ferdinand De Saussure?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara penyampaian nilai akidah pada film *5 Penjuru Masjid*.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu, manfaat teoretis, praktis, dan manfaat akademis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang analisis semiotika pada film bermedia khususnyamediamassayangmenelitibagaimanaberdakwahmelalui saranamediafilm.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaatberupamasukansertainformasitentanganalisissemiotika dalam film “5 Penjuru Masjid” dan mengetahui nilai-nilai akidah dan ahlak yang terdapat dalam film tersebut. Sekaligus diharapkan mampu

njadisalah satu wacana dalam mengembangkan eksistensi dakwah, khususnyadalammediamassadanmediadakwah.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi, dan dokumentasi ilmiah dalam bidang studi komunikasi.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian. Untuk menghindari kesamaan dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul yang penulis teliti. Selama penulis melakukan kajian dan tinjauan kepustakaan, penulis belum menemukan hasil penulisan terkait dengan analisis semiotika film "5 Penjuru Masjid" dalam menyampaikan nilai akidah. Namun penulis menemukan beberapa skripsi diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi dengan judul analisis semiotika film 99 Cahaya di Langit Eropa oleh Eka Prasetya Tugas Jaya. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, Bandung tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah film menyampaikan pesan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai penting dan bisa memotivasi dalam kehidupan sehari-hari seorang manusia yang memiliki agama yang berbeda-beda untuk melakukan perubahan yang positif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sander Pierce yang mengandung unsur penting yaitu *representant*, *interpretant* dan *object*. Hasil dari penelitian ini, Film 99 Cahaya di

Langit

Eropamempunyaibanyakandayangdiklasifikasikansebagai*representant, interpretant* dan *object* yang mengandung makna dan nilai-nilai sosial. Meskipun sama-sama tentang analisis semiotika namun fokus dan lokus berbedadengan penulis (Prasetya, 2015).

Kedua, skripsi berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini" oleh Endar Warsono. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film "Alangkah Lucunya Negeri Ini" karya Deddy Mizwar meliputi:

1. Pendidikan akhlak terhadap Allah yaitu iman, takwa dan taubat.
2. Pendidikan akhlak terhadap Rasulullah yaitu mencontoh akhlak dan budi pekerti yang dilakukan Rasulullah.
3. Pendidikan akhlak terhadap pribadi yaitu jujur, amanah, sabar, dan pantang menyerah.
4. Pendidikan terhadap keluarga yaitu sebagai anak harus berbakti kepada orang tua dan sebagai orang tua menyayangi dan melindungi anaknya. Penelitian ini jelas berbeda karena penelitian ini lebih berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak. Sedangkan penulis lebih kepada cara penyampaian akidah dan akhlak dalam adegan film.

Ketiga, skripsi berjudul "Analisis Semiotik pada Film *The Visitor*" oleh Rita Kurniawati Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada film "The Visitor" dan mengetahui pesan yang terkandung dalam film "The Visitor" meskipun sama-sama meneliti film penelitian ini lebih fokus kepada pengambilan potongan adegan dan teks pada film "The Visitor" yang di

anggap memiliki makna dari tanda atau simbol yang mewakili seorang pria kesepian di akhir usia pertengahan yang hidupnya berubah drastis

ketika diadipaksa menghadapi masalah yang berkaitan dengan identitas, imigrasi, dan komunikasi lintas budaya setelah peristiwa 9 september 2001 di New York City. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dengan menggunakan teori Roland Barthes. Sedangkan penulis ingin menjabarkan cara penyampaian akidah dan ahlak yang terdapat dalam adegan film 5 penjurus masjid dengan teori Ferdinand De Saussure.

Keempat, skripsi berjudul “Analisis Semiotik Makna Akidah dalam Film *Doa Yang Mengancam*.” oleh Zulfa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019. Hasil dari penelitian ini banyak adegan-adegan

yang mengandung makna akidah dalam film “Doa Yang Mengancam” yaitu mengancam Allah dalam doa, meragukan Allah, melakukan perbuatan syirik, dan yakin kembali kepada Allah SWT. Film ini memberi pelajaran bahwa ketika seorang berdoa kepada tuhan, harus bersungguh-sungguh dan sabar. Maka makna denotasi akidah yaitu kita harus yakin bahwa Allah akan mengabulkan doa kita dan jangan menyalahkan Allah karena doa kita belum di kabulkan. Makna konotasi akidah yaitu doa yang disertai dengan usaha akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik. Makna mitos akidah yaitu jangan asal mengucapkan kata yang kita ucapkan adalah doa yang terlantunkan. Terlebih penelitian ini lebih berfokus pada akidah dan mitos yang terdapat dalam potongan adegan film. Sedangkan penulis lebih ke cara penyampaiannya lewat

penandadanpertanda.

Kelima, skripsi berjudul "Representasi Nilai Akhlak pada Film Pendek *Cinta Subuh 3*" (Analisi Semiotika Roland Barthes) oleh Nenden Aryanti. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhlak tercerminkan dari sikap dan perilaku dengan penuh likalikehidupan. Nilai akhlak dilihat dari makna denotasi yang mempertegas ekspresi, menggambarkan kebagian, dan memperlihatkan emosi. Makna konotasi, akhlak kepada Allah terlihat dari keyakinan seseorang untuk mendapat ridho Allah dengan pernikahan.

Adegan tentang akhlak kepada diri sendiri mengenai bersedekah, menundukkan pandangan, memintamaaf pada orang yang menzhalimi, etika makan, tanggung jawab dan berkata jujur. Adegan tentang akhlak kepada keluarga yang mengingatkan saudaranya untuk tidak berbonceng dengan bukan muhrim. Adegan tentang akhlak kepada masyarakat mengenai tolong menolong sesama muslim. Adegan tentang akhlak kepada lingkungan mengenai memakmurkan Masjid dan yang terakhir makna mitos pesandakwah mengenai amanah manusia yang harus ditunaikan, berupa perilaku manusia yang memperhatikan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Saw. Meskipun sama-sama menganalisis penelitian ini berbeda dengan penulis karena penulis lebih berfokus pada cara penyampaian akidah dan akhlak menggunakan teori penandadan pertanda Ferdinand De Saussure.

E. Metode Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dicari dengan tujuan dan kegunaan

tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

Data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, gambar dan bukan angka-angka. Dalam memaknainya, peneliti memakai analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Analisis ini digunakan untuk mengkaji film dengan judul “5 Penjuru Masjid” yang berdurasi 90 menit yang bercerita tentang hijrahnya para pemuda yang mencintai masjid. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang bersifat deskriptif interpretatif merupakan suatu upaya untuk mencari suatu peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Secara umum pendekatan ini merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dan terperinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure, adapun unit analisis penelitian ini penanda (*signifier*), petanda (*signified*). Alasan penulis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure untuk memudahkan analisis yang berfokus pada nilai-nilai akidah yang terdapat pada bagian *scene* film 5 penjuru masjid melalui indikator-indikator semiotika Ferdinand De Saussure.

Peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang memusatkan pada tanda dan petanda, peneliti mencoba menganalisis dan menjawab pertanyaan bagaimana analisis semiotika film 5 penjuru masjid dalam menyampaikan nilai akidah. Semiotika memandang komunikasi sebagai proses pemberian makna melalui tanda yaitu bagaimana mewakili objek, ide, dan sebagainya yang berada di luar individu. Semiotika digunakan dalam topik-topik tentang pesan, media, budaya, dan masyarakat.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama penelitian, yang telah ditetapkan. Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Fungsinya adalah supaya konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabel-variabel guna mengumpulkan data penelitian atau aspek-aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus. Untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman dan menafsirkan teori yang ada di dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan definisi konseptual yang merupakan variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Semiotika

Penelitian ini berfokus pada teori semiotika yang terdapat pada film 5 Penjuru masjid dalam menyampaikan nilai akidah. Teori semiotik ini dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure. Menurut teori ini semiotik dibagi menjadi dua yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Penanda dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang pertanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya arsitektur.

2. Akidah

Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai akidah yang terdapat dalam potongan gambar atau adegan per-scene

pada film 5 penjurumajid yang akan diuraikan maknanya menurut teori Ferdinand De Saussure

3. Film

Penelitian pada film 5 penjurumajid memfokuskan tentang pesan dakwah menggunakan teori semiotika yaitu berupa karakter tokoh, dialog dan bahas tubuh setiap *scene*.

F. Sumber Dan Jenis Data

Teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode tematik, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, film, journal dan sebagainya (Arikunto, 1998).

Data primer adalah data yang di peroleh dari rekaman video atau film yang berupa file, sehingga peneliti diharapkan dapat mengambil hasil dari penelitian dari objek penelitiannya. Data primer dalam penelitian ini adalah film 5 penjurumajid. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, sumber data primer menggunakan video film "5 penjurumajid". Pada penelitian ini, penulis sudah mengambil sampel sejumlah beberapa video pendukung

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam pen

elitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dokumen adalah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mencari data utama yang berasal dari film “5 penjuru masjid” Untuk memperoleh data yang valid dan relevan maka penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik tidak terbatas adanya ruang dan waktu, maka sangat membantu peneliti untuk memperkuat keabsahan data yang sudah diperiksa secara pengamatan. Peneliti menggunakan video dari film “5 penjuru masjid” untuk meneliti adanya nilai-nilai akidah pada film. Dengan teknik dokumentasi ini dapat membantu peneliti dalam penyelidikan dokumen apabila dalam kemungkinan dapat terjadi kekeliruan, maka hal tersebut dapat diputar ulang melalui teknik dokumentasi yang telah dikumpulkan (Trisliantanto, 2020).

H. Teknik Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul kemudian diklarifikasi dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan. Setelah data terklarifikasi, dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis Ferdinand De Saussure, dalam teori ini semiotik dibagi menjadi dua bagian yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*).

Penanda dilihat sebagai bentuk

atau

wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang pertanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan nilai-nilai yang terkandung di dalam karya arsitektur untuk memahami makna yang tersirat dalam film 5 penjurum masjid. Analisis data tersebut dilakukan saat penelitian berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Berikut tahapan analisis data yang penulis lakukan :

1. Analisis Penanda (*signifier*)

Pada tahap ini dilakukan pemaknaan terhadap bunyi yang bermakna yang merupakan aspek material dari bahasa, meliputi yang didengar, ditulis dan yang dibaca. Analisis penanda (*signifier*) digunakan pada penelitian ini untuk menginterpretasikan dialog atau suara dari adegan yang berkaitan dengan nilai-nilai akidah hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

2. Analisis Petanda (*signified*)

Pada tahap ini dilakukan pemaknaan terhadap gambaran mental, pikiran atau konsep. Analisis petanda (*signified*) digunakan pada penelitian ini untuk menginterpretasikan visual atau gambar dari adegan yang berkaitan dengan nilai-nilai akidah hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

Adapun prosedur analisis objek dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand De Saussure dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Sebuah objek di jelaskan penanda dan petanda, dimana penanda menggambarkan isi komunikasi, sedangkan petanda menjelaskan makna isi komunikasi.
2. Data yang diperoleh dari hasil penggambaran isi komunikasi dan

akan komunikasi kemudian dianalisis hubungan-hubungan yang ada dengan realitas sosial.

3. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data hasil penelitian selesai dianalisis.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulisan skripsi, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pendahuluan dengan sistematika penulisan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kerangka Teori

Dalam bab ini membahas dan menjabarkan setiap landasan-landasan teori mengenai pengertian analisis, semiotika, film dan akhlak yang mana pada setiap subbab dijabarkan kembali secara terperinci.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini merupakan penjelasan mengenai gambaran umum film “5 Penjuru Masjid”.

BAB IV Analisis Semiotika Film “5 Penjuru Masjid”

Dalam menyampaikan Nilai Akidah. Bab ini penulis akan memaparkan analisis Semiotika Film “5 Penjuru Masjid” dalam menyampaikan Nilai Akidah. Meneliti film dengan teoripara ahli dan refleksi dengan kehidupan sehari-hari.

BABV Penutup

Pada bab ini memaparkan hasil kesimpulan dari penelitianpenulis,serta dicantumkan kritikdansaranuntukprosesdanhasil penelitian dari ini.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Analisis Semiotika

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis yang biasa digunakan untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah basis dari seluruh komunikasi Manusia, dengan menggunakan perantara tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya.

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis yang biasa digunakan untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah basis dari seluruh komunikasi. Manusia dengan menggunakan perantara tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya. Dalam semiotika, suatu tanda dianggap mewakili atau menandakan sesuatu selain dirinya sendiri (Sobur, 2006).

Tanda dan makna merupakan kata kunci yang menghubungkan antar komunikasi dan semiotika. Dalam komunikasi terdapat unsur-unsur yang berbentuk tanda-tanda. Tanda-tanda ini mempunyai struktur tertentu yang dilatarbelakangi oleh keadaan sosiologi ataupun budaya di tempat komunikasi itu hidup sehingga untuk mempelajarinya bagaimana struktur pesan atau konteks di balik pesan-pesan komunikasi massa diperlukan studi semiotika terlebih dahulu dalam lapangan komunikasi massa. Semiotika dapat digunakan untuk studi media massa, tidak hanya sebatas kerangka teori tetapi juga sebagai model analisis (Wibowo, 2013).

1. Teori Ferdinand De Saussure

Teori Semiotik ini dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure. Dalam teori ini semiotik dibagi menjadi dua bagian yaitu penanda (*Signifier*) dan pertanda (*Signified*). Penanda dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedangkan pertanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi atau nilai-nilai yang terkandung di dalam karya arsitektur. Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan pertanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi. Semiotika signifikasi adalah sistem tanda yang mempelajari relasi elementar dalam sebuah sistem berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut.

Menurut Saussure, tanda terdiri dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut (*Signifier*) atau penanda, dan konsep-konsep dari bunyi-bunyi dan gambar, disebut (*Signified*). Dalam komunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirimkan pesan tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Objek bagi Saussure disebut "*referent*". Hampir serupa dengan Peirce yang mengistilahkan interpretant untuk *signified* dan *objek* untuk *signifier*, bedanya Saussure memaknai "*objek*" sebagai *referent* dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan. Contoh: ketika orang menyebut kata "anjing" (*Signifier*) dengan nada mengumpat maka hal tersebut merupakan tanda kesialan (*Signified*). Begitulah, menurut Saussure, "*Signifier* dan *signified*"

merupakan kesatuan, tak dapat dipisahkan, seperti dua sisi dari sehelai kertas” (Sobur, 2006).

B. Pengertian Film

Menurut Effendi, Film diartikan sebagai hasil budaya dan ekspresi seni. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik (Effendy, 1986). Film telah menjadi media komunikasi audiovisual yang akrab di nikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi halayaknya. Film memberikan dampak pada etia penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberikan pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya (Sobur, 2004).

Sedangkan dalam unsur-unsur film dari segi teknisterdapat dua macam, yaitu : 1) Audio, di dalam audio terdapat dialog, musik, dan efek suara. 2) Visual, di dalam visual terdapat angle kamera, lighting, pengambil gambar, dan setting (Ardianto, 2017).

Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerjasama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik. Definisi

Film Menurut UU 8/1992, adalah karya cipta (UU Tentang Perfilman UU8/1992)

Seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massapandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengandirekam pada pita seluloid, pita video, piringan video, atau bahanhasilpenemuanteknologilainnyadalamsegalabentuk,jenis,danukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya,denganatautanpasuara,yangdapatdipertunjukkananditayangkandengansistemproyeksimekanik,eletronik lainnya.

C. Film Dalam Perspektif Islam

Menonton film, pertunjukkan, dan sebagainya adalah salah satu sarana hiburan yang sifatnya sama dengan cara hiburan lainnya. Itu artinya, hiburan itu bisa dimanfaatkan ke dalam sesuatu yang baik ataupun yang buruk. Pada dasarnya, segala sarana hiburan yang kita pilih tidak ada masalah dan tidak ada salahnya. Kita bebas memilih sesuai dengan kesukaan kita, seperti memilih menonton film atau pertunjukkan. Jadi, hukumnya itu semua balikh lagi kepada penggunaan dan pemanfaatannya.

Membahas detail tentang film dan pertunjukkan, termasuk sesuatu yang halal dan juga baik selama memenuhi persyaratan berikut: Pertama, konten di dalam film harus bersih dan jauh dari ajaran yang menyimpang akidah, syariat, dan etik dalam Islam. Adapun cerita-cerita yang mengajarkan keburukan, membangkitkan naluri keduniaan, ataupun mengajak penonton untuk berbuat dosa. Untuk hal itu, seorang muslim harus

bisa memilih film yang baik. Jangan menonton film yang buruk, menyebarkan, ataupun terlibat dalam proses pembuatannya. (Al-Qardhawi, 1996).

Kedua, sebagai seorang muslim kita tidak boleh melalaikan kewajiban kita dalam hal keimanan. Boleh saja kita menonton film-film yang baik, tetapi kita tidak boleh mengabaikan kewajiban agama maupun kewajiban dunia, seperti shalat lima waktu. Seperti firman Allah SAW dalam (QS al-Maun 107: 4-5).

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Artinya: “Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya.”

Maka dari itu, apabila kita sedang menonton film dan telah masuk waktu shalat, jangan lupa untuk shalat terlebih dahulu sebelum melanjutkan untuk menonton film dan pertunjukan.

Ketiga, terhindar dari ikhtilat, yaitu percampuran antar laki-

laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Mengapa demikian? Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan fitnah dan subhat, terlebih jika pertunjukkan yang kita tonton ada di tempat gelap. Menurut hadis riwayat Al-Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-

Khabir, “Kepala salah seorang di antara kali ditusuk dengan jarum besi lebih baik dari pada menyentuh perempuan yang tidak halal baginya.” (Al-Qardhawi, 1996).

Seseorang boleh saja menonton film dan pertunjukkan asalkan ketiga syarat di atas bisa terpenuhi sehingga tidak menyalahi hukum Islam. Tentang sesuatu yang

aikakan menghantarkan kita kepada sesuatu yang baik. Islam sebagai agama yang telah sempurna dan lengkap dan telah memiliki dasar hukum Islam tentu saja mengatur hal ini dengan sedemikian rupa. Secara jelas Islam telah mewajibkan kepada kaum mukmin laki-laki dan kaum mukmin perempuan untuk menjaga pandangannya dari hal-hal yang diharamkan oleh agama. Allah SWT berfirman:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا
فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya: “Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; ...Katakanlah kepada wanita yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.” (QS. Al-Nur [24]: 30-31).

Dari firman Allah tersebut, jelas bahwa menonton film, diperbolehkan atau tidak ialah berdasarkan isi film yang ditonton tersebut. Jika berisi tentang kebaikan, misalnya tentang sejarah Islam, tentang kebesaran Allah, tentang pentingnya mengenal Allah, dan sebagainya yang dapat meningkatkan rasa keimanan kita kepadanya. Tentu hal tersebut diperbolehkan sebab seperti sebuah dakwah Islami yang mengajak kepada kebaikan (Al-Qardhawi, 1996.)

Namun jika film yang ditonton lebih banyak keburukan di dalamnya, seperti banyak wanita atau pria yang tidak menutup aurat hingga membuat orang yang menonton melihatnya

sama saja hal tersebut adalah zina mata walaupun tidak melihat langsung, tetapi saja melihat sesuatu yang buruk. Sebab itu menonton film yang isinya tidak sesuai dengan syariat Islam hukumnya ialah haram.

D. Film 5 Penjuru Masjid

Film 5 penjuru masjid adalah film Indonesia yang terinspirasi dari kisah hijrahnya para pemuda yang mencintai Masjid. Film yang dirilis tahun 2008 yang disutradarai oleh Humar Hadi dan diproduksi oleh Izarul Haq. Sebuah film produksi beda sinema dengan pemeran seperti Zikri Daulay, Aditya Surya Pratama, dan Alfie Affandy. Film ini akan dirilis pada awal Ramadhan 17 Mei 2008. Ada yang beda di Alkautsar Gani (Faisal Azhar Harahap) yang selalu sendiri, kali ini kedatangan tamu yang tak biasa. Masjid yang selalu sepi dari kerumunan anak muda. Secara karakter duga Budi (Aditya Surya Pratama) yang gagal berangkat ke Inggris, Abian (Zikri Daulay) si musisi yang sepi orderan, Usman (Zaky Ahmad Rivai) buruh pabrik resleting yang terkena PHK, dan si Lukman (Ahmad Syarif) pengusaha cuci kiloan, atas takdir Allah dipertemukan di masjid Al Kautsar. Si Bewok (M Taufik Akbar) maling kotak amal yang berhasil diselamatkan oleh 5 sahabat dari amukan warga merasa harus menetap di masjid selama 40 hari berturut-turut dan harus menggantikan posisi marbot yang masih sakit. Bewok teruskan dengan banyak hal yang dilakukan Budi, Abian, Lukman, Usman, dan Gani. Di tengah itu, adasok yang muncul yang membuat keberadaan 5 sahabat dan Bewok dipertanyakan. Arde (Alfie Affandi), pembuat gaduh yang ternyata membenci masjid, dan Mey (Ressa Rere) yang merupakan

alasan cekcok antara Gan dan Bewo yang tak kunjung usai. Apakah kecintaan mereka terhadap masjid tetapsama? bagaimana mereka kamelaluinya? "Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa, sejak hari pertama adalah lebih pantas kamumelaksanakan shalat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih." (QS. At-Taubah 108).

E. Akidah

Akidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling penting bagi manusia. Akidah lebih mahal daripada segala sesuatu yang dimiliki manusia. Demikianlah yang kita alami dan kita saksikan dari segenap lapisan masyarakat, baik yang masih primitif maupun yang sudah modern. Sesuatu yang terlanjur menjadi keyakinan sangat sulit untuk ditinggalkan begitu saja oleh penganutnya walaupun keyakinan tersebut dalam bentuk takhayul atau khurafat sekalipun. Akidah yang

katadasarnya berasal dari kata عقيدة - عقيد - يؤيد memiliki beberapa macam arti. Secara bahasa, akidah adalah yang mengandung arti, ikatan yang terpatrit di dalam hati. Kadang makna akidah diidentikkan dengan perjanjian dan pengesahan sebuah sumpah (QS Al-Maidah ayat 5)

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَافِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya : Pada hari ini dihalalkan bagimu segala yang baik-baik. Makanan (sembelihan) Ahli Kitab itu halal bagimu, dan mak

ananmu halal bagi mereka. Dan (dihalalkan bagimu menikahi) perempuan-perempuan yang menjaga kehormatan di antara perempuan-perempuan yang beriman dan perempuan-perempuan yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu, apabila kamu membayarkan maskawin mereka untuk menikahinya, tidak dengan maksud berzinah dan bukan untuk menjadikan perempuan piaraan. Barangsiapa kafir setelah beriman, maka sungguh, sia-sia amal mereka, dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi (Q.S. Al Maidah 5)

Akidah (segala sesuatu yang mengikat dan menambat hati manusia, sehingga hatinya terpaut). Jadi, akidah adalah bagaikan ikatan perjanjian yang kokoh yang tertanam jauh di dalam lubuk hati sanubari manusia. Akidah yang benar adalah fundamen bagi bangunan agama serta merupakan syarat sahnya amal. Firman Allah swt. Dalam (QSAI-Kahfi 18) yang berbunyi:

وَتَحْسَبُهُمْ آيِقَاطًا وَهُمْ رُقُودٌ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ وَكَلْبُهُمْ بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ
بِالْوَصِيدِ لَأَطَّلَعَتْ عَلَيْهِمْ لَوْلِيَّتٌ مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَأَمْلِئَتْ مِنْهُمْ رُعبًا

Artinya :*Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadat kepada Tuhannya (QS Al-Kahfi 18).*

Akidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling penting bagi manusia. Akidah lebih mahal daripada segala sesuatu yang dimiliki manusia. Demikianlah yang kita alami dan kita saksikan dari segenap lapisan masyarakat, baik yang masih primitif maupun yang sudah modern. Sesuatu yang terlanjur menjadi keyakinan sangat sulit untuk ditinggalkan begitu saja oleh penganutnya walaupun keyakinan tersebut dalam bentuk takhayul atau hurafat sekalipun.

Mengutip dari sistematika Hasan Al-Banna mengatakan bahwa ruang lingkup pembahasan Akidah sebagai berikut (Yunahar 1998):

2. *Ilahiyat*, yaitu pembahasantentangsegalasesuatuyangberhubungan dengan *Illah* (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, *af'al* Allah dan lain-lain.
3. *Nubuwwat*, yaitu pembahasantentangsegalasesuatuyangberhubungan dengan (Kitab-kitab Allah) termasuk pembahasantentang Kitab-kitab Allah, mukjizat, keramat dan lain sebagainya.
4. *Ruhaniyat*, yaitu pembahasantentangsegalasesuatuyangberhubungan dengan alam metafisik seperti (Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh) dan lain sebagainya.

5. *Sam'iyat*

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'id* al-*naql* berupa Al-Qur'an dan sunnah. Seperti (Alam barzah, Akhirat, Azab kubur, Tanda-tanda kiamat, Surga dan neraka).

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN



A. Sinopsis

Jalan cerita film 5 penjuru masjid dimulai dari seseorang bernama Bewok, pekerjaannya hanya satu, yaitu mencuri kotak amal yang terdapat didalam masjid. Pada satu waktu, Bewok tertangkap dan hampir dikeroyok oleh masyarakat. Bewok tidak dipolisikan namun, diberikan tugas menjadi marbot masjid selama 40 hari lamanya. Lain Bewok, lain pula Budi Mahasiswa yang sedang berambisi mendapatkan beasiswa, namun gagal karena tidak bisa menyelesaikan beberapa masalahnya sendiri.

Abian, anak band yang jarang panggung karena tidak ada yang tertarik dengan musik yang dibawakannya, Usman karyawan jaman *now* yang super sibuk namun, kesulitan membayar cicilan dan tagihan bulana

n yang terus menghantui.

LukmandanGani,pemilikusahalaundrydankontrakanyangtin ggaldisekitar masjid ternyata punya kisah-kisahnyasendiri.Bewokmelihat, lima orang yang memiliki kehidupan dengansudut pandang yang berbeda.

Kelimanya saling berbagi cerita di sekitar lingkungan masjid, danBewokmemilikipandangankenapamerekasemuaakhirnyamenjad imanusiayangta'atdalamberibadah.Permasalahanmunculketikasoso kArde seorang preman yang berusaha mengagalkan kegiatan festival Al Qur'anyangakan diselenggarakan di dekat masjid tempatBewok menjadimarbot.

Dibalikkehidupanmerekamasing-masing,terciptasebuahkebersamaan yang menjadikan kedekatan mereka masing-masing di Masjid.Bewok menceritakannya di dalam film ini bagaimana lima orang pemudayang kemudian menjadi dekat dengan masjid karena pertemuan-pertemuanmereka.

Film 5 penjuru masjid yang tampil dengan durasi 90 menit ini diperankan oleh beberapa pendatang baru di layar lebar. Aktor-aktor seperti Aditya Surya Pratama, Zikri Daulay, Alfie Alfandy, Zaky Ahmad Rivai, Faisal Azhar Harahap, Ahmad Syarif, Arafah Rianti, Syakir Daulay akan menghiasi jalanceritadari filmlimapenjuru masjid.

Berdasarkan hasil dari observasi dengan mengamati *scenedemisc enefilm 5 penjuru masjid* maka di temukan beberapa *scene* yang memiliki tanda nilai-nilai akidah. Data tersebut merupakan adegan dan dialog yang terdapat pada film 5 penjuru masjid. Dimana temuan itu meliputi:

Iman kepada Allah

Scene 00.34.52 ayah Abi dan diteras depan rumah memanggil anaknya untuk dikasih uang seperti yang telah

dijanjiikan.Scene00.39.14Abianpergi
kemasjiddanbersujudmeminta ampunankepadaAllah.

Iman kepada Malaikat

Scene00.49.56Usmandudukditerasmasjidsedangngobroldenga
nanak SMA.

Iman kepada Nabi dan Rasul Scene01.11.37 Maysedang
mengajibersama ibu-ibu.Scene01.12.44acara pawaiQuran
dihalamanmasjid.

Scene01.19.52menampilkanmasakecilArdebersamaadiknya
sholat.

Iman kepada hari Kiamat:

Scene01.27.52bertandangkemasjidBaiturrahmanAceh.

Scene01.32.04 berada di atas kapal bekas tsunami Aceh.

Setiapetanda(*signifer*)penanda(*signified*)yangditemukan
olehpeneliti dalamadegan film.


BAB IV

ANALISIS SEMIOTIKA FILM 5 PENJURU MASJID

A. Analisis Semiotika Film 5 Penjuru Masjid

1. Iman kepada Allah


Scene 00.30.05 detik. ayah Abian menantang anaknya (Abian) untuk ikut beliau sholat di masjid karena ada imam bagus yang bacaannya tiap rokaat membacanya dua halaman Quran.

Dialog	Visual
<p>Abian: “boleh Abian pinjam duit ayah?”</p> <p>Ayah: “bang, kalo buat naik haji ayah kas ih, kalo buat yan gitu nanti dulu harus jelas dulu?”</p> <p>Ayah: “lagian buat apa sih bang? serius a mat”</p> <p>Abian: “ buat tiket konsertiketnya h arganya 15 juta”</p>	

Ayah: “bolehtapiada syaratnya?”	
Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
Scene di atas menampilkan saat Abian berunding di ruang tamu untuk meminjam uang ayahnya dan uang tersebut digunakan untuk membeli tiket konser. Dimana latar belakang Abian adalah seorang anak band dan dia bercerita bahwa uang tabungannya habis dan job manggungnya lagi sepi.	Dengan lemah lembut ayah Abian mengajarkan tentang agama kepada anaknya, dengan cara mengasih tantangan untuk ikut sholat berjamaah di masjid. Di masjid itu akan kedatangan imam yang bacaan Qur’annya bagus dan tiap rokaat pertamanya biasa membacakan dua halaman Qur’an. Jika anaknya berhasil melewati tantangannya, ayah Abian akan kasih uang tersebut.

Scene 00.34.52 ayah Abi diteras depan rumah memanggil anaknya untuk dikasih uang seperti yang telah dijanjikan.

Dialog	Visual
---------------	---------------


<p>Ayah :“ini seperti janjiayah”</p> <p>Abian : “wahkeren banget ayah,terimakasih ayah”</p> <p>Abian :“ayahselalupalinkingeren, saya bangga deng anayah, my lovelyfather”</p> <p>Abian :“duluan yah”</p> <p>Ayah : “eh hati-hatibang, jangan gebut!”</p>	
<p>Penanda(<i>Signifier</i>)</p>	<p>Petanda(<i>Signified</i>)</p>
<p>Scene ini menampilkan bahwa Abian berhasil melakukan tantangan dari ayahnya untuk melaksanakan sholat</p>	<p>Abian disini sangat senang karena keberhasilannya dan ayah Abian terlihat dari raut wajah dan senyumnya sangat bangga kepada anak laki-lakinya karena berhasil melakukan tantangan darinya, dimana Abian sendiri sudah lama tidak pernah melakukan salat berjamaah</p>

jamaah dimasjid. Dan menerima hadiah uang	dimasjid karena sibuk dengan urusan bandnya.
---	--

seperti yang ayah Abianjanjikan.	
----------------------------------	--

Scene 00.39.14 Abian pergi ke masjid dan bersujud meminta ampunan kepada Allah

Dialog	Visual
---------------	---------------


<p>Abian : “</p> <p>aku mencitai AlQur’an ,dan aku jatuhcint apadama sjidmu ya Allah,jad ikanham bapemud ayangka muridhoi danpemu dayangen gkaucint aiyaAlla h”</p>	
---	---

Penanda(<i>Signifier</i>)	Petanda(<i>Signified</i>)
<p>Abianpergikemasjid dengan wajah yang lesu,lemaskemudian</p>	<p>Abianmenangistersadartelahjauhdariperintah danlaranganAllah.kemudianmemintaampunan dan mencium Al Quran sebagai tanda dia kembali ke jalan Allah.</p>

Abianmendekatikotak
amalyang sudahada
dikiridankanpintu
masjid, untuk
memasukkansebagian
Uang yang dikasih
olehayahnya.Setelah
itu abian menangis,
bersujuddanmencium
AlQur'an memohon
ampunkepada Allah.

2. Iman kepada Malaikat

Scene00.05.40Ganidankawan-
kawansedangrapatdikantormasjid.

Dialog	Visual
<p>Lukman : “Usman inimana ya,rencan akita buat siBewok? ”</p>	 <p>The visual shows a video player interface. The video content features a man wearing a light-colored cap, looking off to the side with a thoughtful expression, his hand resting on his chin. The video title 'Abang Gani. Lebih baik' is visible at the bottom of the video frame. The player controls and a Windows taskbar are also visible.</p>

<p>Gani : “lu apa- apan si,d atang- datangbah as siB ewok?”</p>	
<p>Budi : “Gani, mending kitataba yundulu ,betultid ak? Yangpent ngniat kita bantuinor angtidak ada salahnya.”</p>	
<p>Usman : “begini Gani,men urutsaya siB ewokituse benernya baik lho,cuman</p>	

<p>yalagi ada masalah</p>	
-------------------------------	--

<p>besar ya kan?"</p>	
Penanda(<i>Signifier</i>)	Petanda(<i>Signified</i>)
<p>Gani dan kawan-kawan sedang melakukan rapat buat masa depannya si Bewok, di karenkan si Bewok mempunyai niat baik buat menikah, tapi dengancarayang salah. dia mencuri kotak amal masjid buat modal usahadan untuk menikah.</p>	<p>Gani dan kawan-kawan melakukan musyawarah untuk mendapatkan jalan keluar buat masalah si Bewok. Musyawarah itu sudah dilakukan oleh para rasul untuk Mengambil keputusan agar tidak salah melangkah.</p>

Scene 00.06.46 membahas pernikahan si Bewok

Dialog	Visual
---------------	---------------

Usman : “lagian
gini
ya,
orangkal
ausudah
mencuri
ntukurus
an
perutnya,



itu artinya	
haruskita	
tolong. Y	
angnama	
nyaperut	
kankebut	
uhanprim	
er,sekara	
ngini si	
Bewokny	
urikarena	
kepengen	
kawinme	
nghindari	
zina,kam	
umaukala	
ukitabiari	
nteruskit	
akenados	
azina,ka	
mumau	
nanggun	


<p>g?”</p> <p>Gani :</p> <p>“he i,Usman. Lusemua dengerin, nikahituti dakgamp angbanya kpersiapa nnya,apal agikitany iapinbuat pernikah an si Bewok,h a tidak salah? nihdenge rinyangp ertamaki taharusn yiapinme ntalny adulu.</p>	
---	--

<p>Yangked uaterusna fkahbagai mana? Keluarga nyamaud ikasihapa ? Wongker janyamal ing.Yang ketigaked ekatanya denganall ah itu yangpali ngpentin g.”</p>	
<p>Penanda(<i>Signifier</i>)</p>	<p>Petanda(<i>Signified</i>)</p>

<p>Disiniganikurangsetuju dengan pendapatnyausmandikarenakanmenurutgani, usmanlebihberpihak kepada bewok. Kemudian</p>	<p>Sebagaiumatmuslimmenikahadalahsuatukesunahan yang telah diajurkan oleh para rasul,menikahjugaperlumelihatbibit,bobotnyapangan kita nanti kedepannya agar tidak salahmemilih nantinya. Dalam musyawarah sendiriberbedapendapatitusudahhalyaglumrah terjadi.untukmendapatkanjalanyangbaik,dan</p>
<p>ganimenyangkallagide nganmengutarakanpendapatnyakepadausmandankawan-kawannya.</p>	<p>sebelummusyawarahdimulaikitanantinyaharusbisamenerimaikanantinya,pendapatkitakurang diterimadi forum.</p>

Scene00.49.56Usmandudukditerasmasjidsedangngobrol dengananak SMA

Dialog	Visual
--------	--------

<p>Anaksma: “maskok tidak ikut sholat baren g tadi?”</p> <p>Usman : “ohya.. entarlah mas ih maunguru sinurusandu lusamaoran g masjid, ma na tidak data ng- datang lagi”</p> <p>Anaksma: “sibuk banget ya mas? Mas</p>	
---	--

<p>maungapai ndisinikala utidakshola t?”</p>	
<p>Usman : “iningantar kurungbata ng (keranda), nanyamulu kayakwarta wan.”</p>	
<p>Anaksma:“mas siapapunkit a cepat atau lambat,kita pasti naik itulho”</p>	
<p>Usman : “yasudah biargampan g,lu dulu yang cepats aya yangla mbatnaikini</p>	

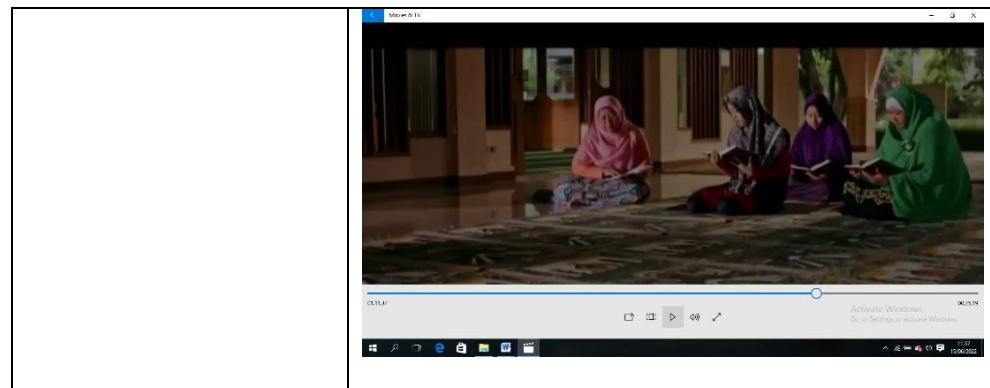
(keranda)”	
Penanda(<i>Signifier</i>)	Petanda(<i>Signified</i>)

<p>Usmandatangkemasjid Untuk mengantarkan keranda pesanan dari Pengurus masjid. Kemudianusmantidak Sengaja bertemu dan berbincangdengan anak smadengnwajahpucat yangbaruselesaisholat jamaah. disini usman ditanyadanditeguroleh anak sama tersebut kenapa dimasjid tidak ikut salat berjamaah dulusambil menunggu pengurus masjid yang kebetulanlagiadaacara keluarga.</p>	<p>Disceneinidapatkitaambildanpelajari bahwajanganpernahmeninggalkansholat sesibukapapun pekerjaan kita luangkan waktu sebentar untuk melakukan sholat. Karenakitatidaktahupastikanallah Memerintahkan malaikatnya untuk mengambilnyawakita.</p>
---	--

3. Iman kepada Nabi dan Rasul

Scene01.11.37 Maysedang mengajibersama ibu-ibu

Dialog	Visual
---------------	---------------



Penanda(Signifier)	Petanda(signified)
MaysedangmembacaAl-Quran bersama ibu-ibu dimasjid.	Mengaji atau membaca kitab Al-Quran hukumnya adalah wajib bagi umat muslim. yang manaperintah ini sudah tercantumkan di dalam AlQuran.

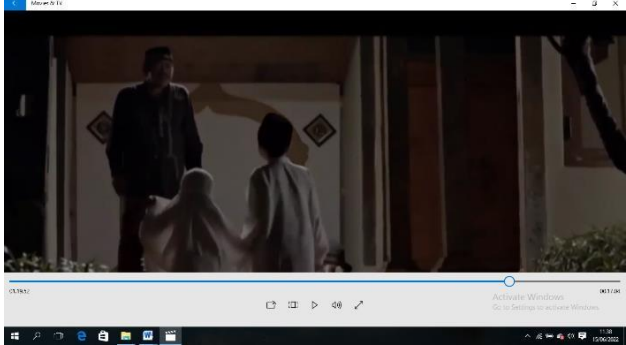
Scene01.12.44acara pawaiQuran dihalamanmasjid

Dialog	Visual
Penanda(Signifier)	Petanda(Signified)
AcarapawaiQuran yang diadakan oleh pemudamasjid,yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberi pengertian	Budi memberi pengertian kepada anak-anak tentang salat, zakat, puasa dan yang berhubungan dengan Islam.

Kepada anak-anak Setempat tentang islam, yang meliputi salat, puasa, zakat dll.	
---	--

Scene 01.19.52 menampilkan masakecil Ardebersamaadikn
yasholat

Dialog	Visual
---------------	---------------

<p>Jamaah : “hei, kalian kdengar ?Tadisa yabicar aapa? ”</p> <p>Arde : “ kitacu man maush olatpa k.”</p> <p>Jamaah : “hei manaay ahkamu ?”</p> <p>Ve : “ sayata kutba ng”</p> <p>Jamaah : “ yasudah sanapul ang! Pulang!</p>	
Pulang!”	
Penanda(<i>Signifier</i>)	Petanda(<i>Signified</i>)
Arde dan adiknya	Disceneini mengajarkan bahwa kita harus

<p>yang sedang ingin sholat dimasjid tiba-tiba dihadap dan diteguroleh salah satu jamaah lain. Pasalnya sebelum arde dan adiknya sampai kemasjid, ada anak-anak seumuran arde yang bermain-main, Bercada didalam masjid pada waktu sholat berlangsung. Salahsaja jamaah pun merasaterganggudan mengusir anak-anak yang bermain-main tersebut. Jamaah Itupun tidak mengetahuikaluarde dan adiknya baru datang, dan langsung menyuruhnya untuk pulang.</p>	<p>menghargaisatusamalaintidak pandang dia orangtua, dewasa, dan anak-anak disebuah dalil jugamengatakan “jangan melihatsiapayang berbicara tapilihatapayang dibicarakan”. Karena dimata Allah manusia itu sama derajatnya, yang membedakan adalah imandan ibadah manusiatersebut.</p>
--	--

4. Iman kepada hari Kiamat

Scene 01.27.52 bertandangkemasjid Baiturrahman Aceh

Dialog	Visual
---------------	---------------

<p>Gani :</p> <p>“tany apakustad,m asyarakatace h masih traumatidakd engantsunam i?”</p>	
<p>Ustad : “yainisudah masukke12ta huntsunami, kalaudikatak anmasihtrau madengantsu namibolehdi katakantidak ? Karenameng apa,karena kitaini muslim. dan kitayaki nbahwa setiap</p>	

<p>musibahitud ari allah danjikamusi bahituterjadi kita yakin dari allah kitar idho, yang pentingbagai manakitame neruskankehi dupan,karena kehidupankit asebenarnya bukan di dunia iniseb enernya,yang hakiki itu di Akhirat.”</p>	
<p>Penanda(<i>Signifier</i>)</p>	<p>Petanda(<i>Signified</i>)</p>
<p>Ganibertanyakepadaustadt entangekejadiantsunamidah uluyangmelanda aceh. Dan disiniustadmenjelaskan tentang</p>	<p>Masjid yang terlihat sangat megah merupakan bukti kuasanya Allah, yang mana pada tahun 2004 telah terjadi tsunami di kota Aceh.</p>

kejadian tersebut bahwa	
-------------------------	--

semua kejadian tersebut terjadi atas kehendak Allah.	
--	--

Scene 01.32.04 berada di atas kapal bekas tsunami Aceh.

Dialog	Visual
---------------	---------------

<p>Lukman : “memang betul ya?Semuanyaallah yangterakhir.”</p>	
<p>Budi : “allah maujadi napa pun, pasti kejadian.”</p>	
<p>Lukman : “kayak tempat ini,?”</p>	
<p>Budi : “maksud lu?”</p>	
<p>Lukman : “inikapal segedegaba nkenapa bisaparkirdi sinikalaubukanallah yangngijini.”</p>	

Penanda(<i>Signifier</i>)	Petanda(<i>Signified</i>)
<p>Lukman dan teman-temannya disini mengagumi atas kuasa</p>	<p>Lukman,gani,usman,budi,abian,ardepun terheran ataskuasanya,akibattsunamiaceh diwaktuitu,kapalyang sangat besaryang</p>

allah,semuayangterjadi diduniainipastiterjadi atasijinnya.Kuasaallah yangbegitudahsyatyang orang belum banyak menyadarinya.	mestinyadilautansampaiterbawakedaratan atasijindankuasanya.Allahadalahtempat terakhiryangkitatujutidakadayanglain selainallah.
--	---

B. Nilai-nilai akidah dalam film 5 Penjuru Masjid

1. Illahiyat (iman kepada Allah)

Nilai-

nilai Akidah mengenai Illahiyat ditunjukkan pada Scene 00.30.05 detik. Ayah abian menantang anaknya (abian) untuk ikut beliau sholat di masjid karena adaimambagus yang bacaannya tiap rokaat membaca dua halaman Quran. Abian : “ boleh abian pinjam duit ayah? ” Ayah : “ bang, kalo buat naik haji ayah kasih, kalau buat yang itu nanti dulu harus jelas dulu? ” Ayah : “ lagi n buat apa sih bang? serius amat ” Abian : “ buat tiket konser tiketnya harganya 15 juta ” Ayah : “ boleh tapi ada syaratnya? ” kemudian pada Scene 00.34.52 ayah abian diteras depan rumah memanggil anaknya untuk dikasih uang seperti yang telah dijanjikan. Ayah : “ ini seperti janji ayah ” Abian : “ wah keren banget ayah, terimakasih ayah ” Abian : “ ayah selalupaling keren, saya bangga dengan ayah, my lovely father ” Abian : “ duluan yah ” Ayah : “ eh hati-hati bang, jangan ngebut! ” Kemudian pada Scene 00.39.14 Abian pergi ke masjid dan bersujud meminta ampunan kepada Allah Abian : “ aku mencitai Al Qur’an, dan aku jatuh cinta pada masjidmu ya Allah, jadikan hamba pemuda yang kamu ridhoi dan pemuda yang engkau cintai ya Allah ”.

Dalam scene ini 00.30.05 detik, 00.34.52 detik, 00.39.14 detik. dapat kita pelajari bahwa Iman kepada Allah dilakukan dengan mempercayai dan meyakini bahwa Allah itu benar adanya karena tidak ada seorang muslim pun yang pernah melihat wujudnya dan suaranya, Allah sudah menunjukkan bukti atasnya yang sudah tertulis di Al-Quran.

Untuk beriman kepadanya seorang muslim harus mengetahui sifat-sifatnya, baik itu sifat wajib, jaiz, dan mukmin. Atau dapat juga dilakukan dengan mengenal 99 asmaul husna yang terdapat dalam Quran dan hadis.

2. *Ruhaniyat (iman kepada Malaikat)*

Scene 01.11.37 may sedang mengaji bersama ibu-ibu, Scene 01.12.44 acara pawai Quran di halaman masjid, Scene 01.19.52 menampilkan masa kecil Arde bersama adiknya sholat Jamaah : “ hei, kalian tak dengar? Tadi saya bicara apa? ” Arde : “ kitacuman mausholat pak. ” Jamaah : “ hei mana ayah kamu? ” Ve : “ saya takut bang ” Jamaah : “ ya sudah sanapulang! Pulang! Pulang! ”

Setiap apa yang dilakukan Allah pasti diketahui, dan pasti apa yang diperbuat akan dicatat oleh para malaikat Allah, setiap muslim mesti meyakini adanya malaikat Allah, walaupun belum pernah

melihat wujudnya, mendengar suaranya, atau menyentuh zatnya. Perintah mengimani malaikat Allah ini sudah tertera di dalam kitab Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 285 :

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا
وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: Rasul telah beriman kepada Al-Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-

orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkau lah tempat kembali." (QS Al Baqarah :285)

Seperti discane ini 01.11.37 detik, 01.19.52 detik, 01.19.52 detik. mengajarkan kita untuk tetap beriman dan mempercayai atas karunia Allah, baik buruknya amal kita nantinya akan mendapatkan balasanya di akhirat karena semua perbuatan, perlakuan kita selama hidup di dunia sudah dicatat oleh malaikat-malaikat Allah.

3. *Nubuwat (iman kepada Nabi dan Rasul)*

Scene 00.05.40 Gani dan kawan-kawan sedang rapat di kantor masjid membahas bewok Lukman: "usman ini gimana ya, rencana kita buat sibewok?" Gani: "luapa-apansi, datang-datang bahas sibewok?" Budi: "gani, mending kita tabayun dulu, betul tidak? Yang penting niat kita bantu orang tidak ada salahnya." Usman: "begini gani, menurut saya sibewok itu sebenarnya baik lho, cuman ya lagi ada masalah besar ya kan?", Scene 00.06.46 membahas pernikahan si bewok Usman: "lagian giniya, orang kalau sudah mencuri untuk urusan perutnya, itu artinya harus kita tolong. Yang namanya perutkan kebutuhan primer, sekarang ini sibewok nyurik karena kepengen kawin menghindarizina, kamu mau kala ukita biarin terus kita kena dosa zina, kamu mau nanggung?" Gani: "hei, usman. Lu semua dengerin, nikah itu tidak gampang banyak persiapan"

nya, apalagi kita nyiapin buat pernikahan si bewok, ha tidaksalah?Nih dengerin yang pertama kita harus nyiapin mentalnya

dulu.Yangkeduaterusnafkahbagaimana?Keluarganyamaudikasihapa?Wong kerjanya maling.Yang ketiga kedekatanya dengan allah itu yangpaling penting.” Scene 00.49.56 Usman duduk di teras masjid sedangngobrol dengan anak SMA, Anak SMA :“maskoktidakikutsholatbareng tadi? ”Usman :“ oh ya.. entarlah masih mau ngurusin urusan dulusama orang masjid, mana tidak datang-datang lagi ”Anak sma : “ sibukbangetyamas?Masmaungapaindisinikalautidaksholat?”Usman :“ini ngantar kurung batang (keranda), nanya mulu kayak wartawan.Anaksma : “ mas siapapun kita cepat atau lambat,kita pastinaik itu lho”Usman : “yasudah biar gampang, lu duluan yang cepat saya yang lambatnaikini (keranda)”

Imankepadakitab-

kitaballahdenganmempercayaiabwahallahmenurunkankitabkepadaustannya.Kitabinimerupakanpedoman,petunjuk,kebenarandankebahagianbaikitudiduniamapaundiakhirat.Keberadaankitab-

kitaballahinisudah adadidalamalquransurahAl Hadid ayat 25 :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ
النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ
اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya : *sesungguhnya telah kami utus rasul-rasul kami denganmembawabukti-buktiyangnyatadantelahkamiturunkanbersamamerekaalkitabdanneraca(keadilan)supayamanusiadapatmalksanakankeadilan.(QS.Al-Hadid :25)*

Mempercayaiataumengimanikitab-

kitaballahyangdimaksutdiscene 00.05.40 detik, 00.06.46 detik, 00.49.56 detik. ini adalah kitatidakhanyamengimanisajatetapikitajugaharusmentaati,mengamalkanandanberperilakuadilkesesamahlukallah.tidakmemandang

siapa mereka, apa pekerjaannya, karena dimata allah semuanya-samamahluknya.

4. *Sam'iyat(iman kepada hari Kiamat)*

Scene 01.27.52 bertandang ke masjid Baiturrahman Aceh Gani : “tanya pak ustad, masyarakat aceh masih trauma tidak dengan tsunami?”Ustadz : “ ya ini sudah masuk ke 12 tahun tsunami, kalau dikatakanmasih trauma dengan tsunami boleh dikatakan tidak? Karena mengapa,karena kita ini muslim. dan kita yakin bahwa setiap musibah itu dariallah dan jika musibah itu terjadi kita yakin dari allah kita ridho, yangpenting bagaimana kita meneruskan kehidupan, karena kehidupan kitasebenarnya bukan di dunia ini sebenarnya, yang hakiki itu di Akhirat.”Scene01.32.04Lukman:“emangbetulya?Semuanyaallahyangngerakhir. ”Budi: “ allah mau jadin apapun, pasti kejadian. ”Lukman : “kayak tempat ini,? ”Budi: “ maksud lu? ”Lukman: “ ini kapal segedegabankenapabisa parkir disini kalau bukanallahyangngijinin”.

Imankepadaharikiamatdilakukandenganmempercayaibahwasuatu hari nanti kehidupan di dunia ini akan musnah, setelah itu manusiaakandibangkitkandarikubur,dikumpulkandipadangmashyar,dandi

tetapkandisurgaataunerakaallahmenurutamalperbuatannyaselamadidunia.Dalam Qs.Al-infitharayat 14 dan 15 :

وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ

Artinya :*dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benarberada dalam neraka. Mereka masuk kedalamnya pada hari pembalasan(harikiamat).(QS.Al-infithar:14-15.)*

Pada scene 01.27.52 detik, 01.32.04 detik, ini menjelaskan dansekaligusmengingatkitabahwaallahdengansangatmudahuntuk mengambil yang bukan miliknya(manusia). Contohnya musibah

tsunami diceh yang begitu dahsyatnya yang menelan korban yang tidak

sedikit, dan kapal yang mestinya dilaut bisa sampai ke daratan. Itu menjadi contoh kecil bagi umat manusia bahwa kuasa Allah dan hari akhir (hari kiamat) itu pasti adanya tetap kandi surga atau neraka Allah menurut amal perbuatannya selama di dunia. Dalam Qs. Al-Infithar ayat 14 dan 15 :

وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ

Artinya : dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka. Mereka masuk kedalamnya pada hari pembalasan (hari kiamat). (QS. Al-Infithar: 14-15.)

Pada scene 01.27.52 detik, 01.32.04 detik, ini menjelaskan dan sekaligus mengingatkan kita bahwa Allah dengan sangat mudah hantu mengambil yang bukan miliknya (manusia). Contohnya musibah tsunami diceh yang begitu dahsyatnya yang menelan korban yang tidak

sedikit, dan kapal yang mestinya dilaut bisa sampai ke daratan. Itu menjadi contoh kecil bagi umat manusia bahwa kuasa Allah dan hari akhir (hari kiamat) itu pasti adanya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasannya mengenai nilai-nilai akidah yang terdapat dalam film 5 penjuru masjid dapat diambil kesimpulan bahwa proses penyampaian nilai-nilai akidah peneliti menggunakan teori Ferdinand De Saussure penanda (*signifier*) petanda (*signified*).

Penanda (*signifier*) berupa dialog atau teks yang terdapat dalam film.

Sedangkan petanda (*signified*) berupa gambar atau visual dari film 5 penjuru masjid yang telah peneliti tentukan berdasarkan nilai-nilai akidah yang berupa:

1. *Ilahiyat (iman kepada Allah)*, peneliti menemukan tiga *scene* nilai akidah yang terdapat dalam film 5 penjuru masjid yaitu iman kepada Allah, yang bisa diambil dan diaplikasikan di kehidupan sehari-hari terkait dengan ibadah, keyakinan, dan perbuatan. Dapat kita pelajari bahwa iman kepada Allah dilakukan dengan mempercayai dan meyakini bahwa Allah itu benar adanya kendati seorang muslim belum pernah melihat wujudnya dan suaranya, Allah sudah menunjukkan bukti kuasanya yang sudah tertulis di dalam Al Quran.
2. *Ruhaniyat (iman kepada Malaikat)*, terdapat tiga *scene* nilai akidah iman kepada malaikat-malaikat Allah dalam film 5 penjuru masjid yaitu mengajarkan kita untuk tetap beriman, mempercayai atas karunia Allah, melakukan perbuatan positif, baik buruknya amalan kita nantinya

- akan mendapatkan balasanya di akhirat. Karena semua perbuatan, perlakuan kita selama hidup di dunia sudah dicatat oleh malaikat-malaikat Allah.
3. *Nubuwat (iman kepada Nabi dan rasul)*, nilai akidah yang dapat disampaikan di dalam film 5 penjurum masjid tentunya memiliki banyak manfaatnya di kalangan penontonnya dan dapat juga diaplikasikan sehari-hari untuk menambah iman kita kepada Allah contohnya yaitu membaca Al Quran atau mengaji, mengamalkan ilmu yang dimiliki, dan berperilaku baik.
 4. *Samiyat (iman kepada hari Kiamat)*, beriman kepada hari akhir tidak hanya dibuktikan melalui keyakinan hati dan kata-kata. Setiap muslim harus menunjukkan sikap atau perilaku yang mencerminkan keyakinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak dapat dikatakan beriman kepada hari akhir jika perbuatan kita masih mementingkan kehidupan duniawi.

B. Saran

Untuk sutradara plot pengambilan kejadian masalah baru harus dipertegas alur ceritanya, dikarenakan kejadian masalah baru masih mengambang.

Bagian *scene* laundry yang mungkin kurang masuk alur dalam film bisa diganti dengan plot yang disambungkan dengan alur ceritanya. Bagi penelitian selanjutnya, semoga bisa menjadi sebuah rujukan atau referensi untuk menunjang informasi dan bisa mengembangkan tema yang berkaitan serta memperdalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B., (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Imam, G. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif.: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Komariah, Aan & Satori, Djam'an. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Krippendorff, K. (1991).
Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'arif, (2015). *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Jakarta: Rajawali.
- Persprasetya, Eka. (2015). *Analisis Simiotika Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*, Tugas Jaya.
- Rachmat, Kriyantono. (2010). *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisaso, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, Bandung: PT Remaja Rosda karya.

- Sugiyono.(2016).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,
Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2015).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sandu, Siyoto & Ali, Sodik., (2015).*Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta
a: Literasi Media Publishing.
- Titscher, (2009).*Metode Analisis Teks dan Wacana*. Terj. Gazali, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.
- Yusita, Kusumarini, (2006). *Serbaserbi Komunikasi*, Jakarta:
Gramedia pustaka.
- Yusuf, Al-
Qardhawi, (1996).*Halal dan Haram dalam Islam*, alih bahasa oleh Mu'a
mmal Hamidi, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Wibowo. (2013).*Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zega Andres Septian
Tempat Tanggal Lahir : Demak 14-09-1997
Status : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Mulyorejo Rt 03/02 Cangkring
Demak
No. Hp : 08981626064

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003-2009 : SDN01 Mulyorejo Demak
2009-2012 : SMPN 4 Mulyorejo Demak
2012-2015 : MADarul Ulum NgembalRejo Kudus

ORGANISASI

2015-2022 : Komunitas Seni Kampus Ksk Wadas

Semarang, 21 juni 2022



Zega Andreas S.
1501026080